

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Variasi metode yang dimaksud adalah: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, test, dokumentasi. Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang dihadapi dalam suatu penelitian. Oleh karena itu dalam memilih metode penelitian hendaknya harus dapat dan sesuai dengan kebutuhan, karena berhasil tidaknya penelitian tergantung pada cara memilih dan menerapkan metode penelitian tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010; 3) penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui peran permainan ular tangga untuk mengembangkan emosi anak usia dini khususnya di PPT Permata Bunda melalui kegiatan belajar dan bermain baik diluar maupun didalam kelas sesuai dengan satuan kegiatan harian yang telah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif, fokus pendekatan lebih diarahkan pada latar belakang dan pemberian makna pada suatu hal. Agar hal ini dapat dilakukan

dengan maksimal perlu dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan atau metode ini akan dapat dipaparkan secara jelas dan rinci.

Dari uraian penjelasan diatas dalam penelitian ini jelas bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi dimasa sekarang dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau interview yang menghasilkan dan mengolah data dalam bentuk angka-angka meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya seperti kata/ kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi, atau wawancara antara peneliti dengan responden.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Kota Surabaya yang beralamat di Bulak Jaya V Nomor 9 Kelurahan Wonokusumo Kecamatan Semampir Kota Surabaya khususnya pada anak didik usia 4 – 5 Tahun di PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Maret 2017 sampai bulan Mei 2017. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di PPT Permata Bunda Surabaya.

C. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Sumber data sebagai obyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010: 29) menjelaskan adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah murid PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya dengan jumlah populasi 20 responden.

Sumber data adalah sumber-sumber segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi yaitu hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan sampel yaitu mengangkat kesimpulan penelitian, sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Walaupun cara seperti ini diperbolehkan, yaitu peneliti bisa menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Berdasarkan kajian diatas maka penetapan subjek dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu:

1. Subjek yang diambil sebagai sampel terdaftar dan masih aktif sebagai anak PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel adalah mereka yang sekarang berada dalam lingkup sekolah PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 200) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan emosi anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran perkembangan emosi.

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pengembangan emosi pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pengembangan emosi pada anak.
3. Teknik studi dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi permainan ular tangga untuk meningkatkan perkembangan emosi anak di PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang tidak hanya melakukan pengumpulan data dan menyusun data, tetapi juga menginterpretasikan tentang arti data yang ada. Analisis data bertujuan untuk mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan peran permainan ular tangga dan perkembangan emosi anak di PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang perkembangan emosi anak.

Apabila datanya telah terkumpul, maka lalu diklasifikasikan menjadi 2 kelompok data yaitu : data kualitatif dan data kuantitatif. data yang bersifat kualitatif, yaitu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara-cara antara lain : dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh nilai akhir. Kadang kadang pencarian nilai akhir dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dinilai dan disajikan tetap berupa persentase. Sebaliknya data kualitatif yang ada sering kali dikuantifikasikan, diangkakan sekedar untuk mempermudah penggabungan dua atau lebih data variabel, kemudian sesudah terdapat hasil akhir lalu dikualifikasikan kembali.

Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan melalui kegiatan anak dalam peran permainan ular tangga untuk mengembangkan emosi anak di PPT Permata Bunda Kecamatan Semampir Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang peningkatan perkembangan emosi anak usia dini.